

# ***Analisis Ability To Pay dan Willingness To Pay***

## **Kapal Penyebrangan Eksekutif Rute Bakauheni-Merak**

Yulfriwini<sup>1</sup>, Faris Dinda Fasha<sup>2</sup>,

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, Indonesia

Email :

[yulfriwini@ubl.ac.id](mailto:yulfriwini@ubl.ac.id) ; [faris.18311118@student.ubl.ac.id](mailto:faris.18311118@student.ubl.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui seberapa besar keinginan masyarakat untuk menggunakan Kapal Eksekutif saat ini (ATP) 2. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan masyarakat untuk membayar biaya Kapal Eksekutif saat ini (WTP) 3. Untuk menentukan besarnya nilai tarif ideal Kapal Eksekutif rute Pelabuhan Bakauheni – Pelabuhan Merak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dengan jumlah responden 50 penumpang kapal eksekutif rute Bakauheni-Merak, maka dihitung nilai kemampuan dan kemauan penumpang untuk membayar tarif kapal eksekutif rute Bakauheni-Merak. Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Nilai Ability To Pay (ATP) pada penelitian ini mempunyai nilai minimum ATP yaitu sebesar Rp 1.200,- dan nilai maksimum sebesar Rp 600.000,00. Dengan nilai rata-rata ATP sebesar Rp.59.177.31,-. 2. Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai Willingness To Pay (WTP) dengan nilai minimum sebesar Rp 15.000,- dan memiliki nilai maksimum yaitu sebesar Rp290.000 dengan nilai WTP rata-rata sebesar Rp 52.760,-. 3. Pada penelitian ini nilai tarif ideal kapal eksekutif Bakauheni-Merak jika dilihat dari hasil WTP dan hasil ATP maka tarif yang ideal ada pada Tarif Rp 50.000,- dikarenakan WTP responden dan ATP responden terbesar pada range tersebut.

**Kata Kunci :** *ATP dan WTP ; Survey ; Kapal Eksekutif Bakauheni-Merak ; Tarif Ideal*

### **ABSTRACT**

*The purposes of this paper are as follows: 1. To find out how much people want to use the current Executive Ship (ATP) 2. To find out how much the community is able to pay for the current Executive Ship (WTP) 3. To determine the ideal tariff value Executive Ship route Bakauheni Port – Merak Port. Based on the results of the study obtained by the number of respondents 50 passengers on the executive ship Bakauheni-Merak route, it can be calculated the value of the ability and willingness of passengers to pay the fare for the executive ship on the Bakauheni-Merak route. So, the conclusions obtained in this study are as follows: 1. The value of Ability To Pay (ATP) in this study has a minimum value of Rp. 1,200,- and a maximum value of Rp. 600,000.00. With an average ATP value of Rp. 59,177.31, -. 2. The results of this study get the Willingness To Pay (WTP) value with a minimum value of Rp. 15,000,- and has a maximum value of Rp. 90,000 with an average WTP value of Rp. 52,760,-. 3. In this study, the ideal tariff value for the Bakauheni-Merak executive ship when viewed from the WTP and ATP results, the ideal tariff is Rp. 50.000,- because the WTP respondents and ATP respondents are the largest in that range.*

**Keywords:** *ATP and WTP; Bakauheni-Merak Executive Ship; Ideal Rate*

## 1. PENDAHULUAN

Kapal adalah kendaraan air dengan jenis dan bentuk tertentu yang mengangkut penumpang dan barang melalui perairan menuju kawasan tertentu.

Suatu sistem transportasi dapat dinilai berhasil dilihat dari beberapa aspek yaitu mobilitas, aksesibilitas, dan ekonomi.

Kapal penyebrangan eksekutif mampu menggefesiesi biaya untuk penyebrangan Bakauheni – Merak. Perlu adanya kebijakan tarif yang mempertimbangkan Pelabuhan Bakauheni dan Pelabuhan Merak. Maka perlu diadakan analisis nilai ATP dan WTP untuk menentukan tarif ideal kapal penyebrangan eksekutif tersebut.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE

### *Ability To Pay*

*Ability To Pay* adalah kemampuan untuk membayar suatu jasa berdasarkan penghasilan yang didapat.

*Ability To Pay* dapat didefinisikan batas maksimum kemampuan dari penghasilan seseorang yang dialokasikan

untuk membayar jasa yang diterimanya

### *Willingness To Pay*

*Willingness To Pay* diartikan kesediaan pengguna untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang diperolehnya *Willingness to pay* juga diartikan jumlah maksimum yang akan dibayarkan konsumen untuk menikmati peningkatan kualitas berupa jasa yang didapatkan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Jumlah Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah rata-rata penumpang kapal eksekutif pada pagi hari dalam sekali perjalanan dan jumlah penumpang kapal eksekutif pada malam hari dalam sekali perjalanan. Menentukan jumlah sampel dapat dihitung memakai rumus Solvin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = ukuran Populasi

n = Ukuran sampel/jumlah responden

e = presentas kelonggalan ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Pada pagi hari jumlah rata-rata penumpang kapal eksekutif rute Bakauheni-Merak adalah 150 orang, maka perhitungan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,2)^2}$$

N = 24,8 sampel atau sama dengan 25 sampel

Pada malam hari, jumlah rata-rata penumpang kapal eksekutif rute Bakauheni-Merak adalah 125 orang, maka jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,2)^2}$$

N = 24,993 sampel atau sama dengan 25 sampel

Dengan menjumlahkan semua jumlah sampel pada waktu pagi dan malam maka jumlah keseluruhan pada 1 hari adalah 50 sampel untuk sekali perjalanan kapal eksekutif rute Bakauheni-Merak.

### Analisis Karakteristik Responden

#### Berdasarkan Umur Responden

Tabel 1.1 Data Hasil Umur Responden

Umur	Persentase %
<17 tahun	5
20 - 30 tahun	25
30 - 40 tahun	15
> 40 tahun	5

Sumber : Perhitungan tabel Distribusi Karakteristik Responden

**Jenis Kelamin**

Tabel 1.2 Data Hasil Jenis Kelamin Responden

Gander	Persentase %
Perempuan	28
laki-laki	22

Sumber : Perhitungan tabel Distribusi Karakteristik Responden

**Transportasi Yang Sering Digunakan**

Tabel 1.3 Data Hasil Transportasi yang Sering Digunakan

Trasportasi	Persentase %
Motor	23
Mobil Pribadi	20
Gojek	10

Sumber : Perhitungan tabel Distribusi Karakteristik Responden

**Waktu Menuju Pelabuhan**

Tabel 1.4 Data Hasil Waktu Menuju Pelabuhan

Waktu Tempuh	Jumlah Responden
10 m	14
15 m	10
20 m	10
25 m	5
30 m	11

Sumber : Perhitungan tabel Distribusi Karakteristik Responden

**Maksud dan Tujuan Perjalanan**

Tabel 1.5. Data Hasil Maksud Dan Tujuan Perjalanan

Maksud Tujuan	Jumlah Responden
Kerja/dinas	6
Keluarga/liburan	30
Urusan Pribadi	14

Sumber : Perhitungan tabel Distribusi Karakteristik Responden

**Distribusi Pendapatan Responden**

Tabel 1.6. Distribusi Pendapatan Responden

Pendapatan Responden (dalam ribu)	Frekuensi	% Frekuensi	% Frekuensi kumulatif
<500.000	0	0	0
500.000 - 800.000	2	4	4
800.000 - 1.000.000	4	8	12
1.000.000 - 1.500.000	7	14	26
1.500.000 - 2.000.000	2	4	30
2.000.000 - 3.000.000	3	6	36
3.000.000 - 5.000.000	14	28	64
>5.000.000	18	36	100
JUMLAH	50	100	

Sumber : Perhitungan Tabel Distribusi Karakteristik Responden

**Distribusi ATP Responden**

Tabel 1.7 Distribusi ATP Responden

ATP RESPONDEN	Frekuensi	% Frekuensi	% Frekuensi kumulatif
<5000	5	10	100
5000 - 10000	8	16	90
10000 - 35000	5	10	74
35000 - 50000	5	10	64
50000 - 75000	4	8	54
75000 - 100000	3	6	46
100000-150000	1	2	40
>150000	19	38	38

Sumber : Perhitungan Tabel Distribusi Karakteristik Responden

**Distribusi WTP Responden**

Tarif minimum responden sebesar Rp 1 5.000, dantarif maksimum responden se besar Rp 90.000,- . Frekuensi tarif kapal eksekutif menurut pendapatan 50 responden pada penelitian ini terbesar 58% pada range Rp 500.00,- s.d 70.000,- dengan jumlah responden 19 orang dari 50 dan persentase terkecil sebesar 8% pada range kurang dari

Rp 20.000,- dengan jumlah responden 4 dari 50 responden

#### **Hubungan *Ability To Pay* ( ATP ) dan *Willingness To Pay* ( WTP )**

Dilihat dari ATP responden yang berpendapatan tinggi mampu membayar tarif kapal eksekutif diatas Rp.59.177.31,- Sedangkan responden yang berpendapatan relatif rendah tidak mampu membayar kurang lebih Rp .70.000 ,- dan dilihat dari nilai WTP responden ke mampuan ingin membayar tarif pada range Rp 50.000,00 – Rp.70.000,00 dengan frekuensi 46%. Jumlah rata – rata WTP dan ATP responden berbanding jauh dengan nilai ATP responden adalah Rp 59.177.31,- ini lebih tinggi dari nilai WTP dan Tarif yang sudah ada, Nilai WTP Responden pada penelitian ini memiliki rata-rata sebesar Rp 52.760,- lebih kecil daripada tarif kapal eksekutif yang ada. Dapat dilihat pada Tabel dan Diagram Rekapitulasi Tarif dibawah ini : Berdasarkan hasil perhitungan ,didapatkan tarif ATP sebesar Rp. 59.177,31 , tarif WTP sebesarRp. 52.760,00 , dan tarif yang berlaku sebesar Rp. 70.000,00

#### **4. KESIMPULAN**

1. Nilai Ability To Pay (ATP) pada penelitian ini mempunyai nilai minimum ATP yaitu sebesar Rp 1.200,- dan nilai maksimum sebesar Rp 600.000,00. Dengan nilai rata - rata ATP sebesar Rp.59.177.31 ,-
2. Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai Willingness To Pay (WTP) dengan nilai minimum sebesar Rp 15.000,dan memiliki nilai maksimum yaitu sebesar Rp 90.000 dengan nilai WTP rata-rata sebesar Rp 52.760 ,-. Pada penelitian ini nilai tarif ideal kapal eksekutif Bakauheni-

Merak jika dilihat dari hasil WTP dan hasil ATP maka tarif yang ideal ada pada Tarif Rp 50.000,- dikarenakan WTP responden dan ATP responden terbesar pada range tersebut

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harinaldi. (2005) .Prinsip-Prinsip Statistik : Untuk Teknis dan Sains Jakarta: Erlangga
- Jeffry Nathanael. 2021 “*Analisis ATP-WTP penumpang kereta listrik lintas Bogor-Jakarta kota*” Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanegara
- Merzy, Dkk. 2015 “*Analisis Ability To Pay dan Willingness To Pay Penumpang Angkutan Umum Minibus L300*”. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Teuku Umar Aleu Peunyareng-Meulaboh
- Muhammad Rahmad Permata 2018 “*Analisa Ability To Pay dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Soekarno Hatta-manggarai*” Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Indonesia
- Purwono, Rudi(2005) .“ *Evaluasi Pelayanan Angkutan Kereta Api Komuter Koridor Jakarta Kota-Bogor ,Semarang* ” Tesis Magister Teknik Sipil Universitas Diponegoro
- Rendi Renaldo, 2021. “*Analysis Ability To Pay dan Willingness To Pay LRT Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*” Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bandar Lampung
- Resiyana Dwitasari, 2019 “Kemampuan dan Kemauan Membayar (ATP-WTP Calon Pengguna Angkutan Umum Light Rail Transit (LRT) di Yogyakarta)” Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Sipil

Siti Quinesti Murhany 2018, "*Analisis Tarif Jalan Tol Bakauheni-Bandar Lampung Pada ruas Bakauheni - Terbanggi Besar Berdasarkan Pendekatan ATP-WTP*" Teknik Sipil, Fakultas Teknik